

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh :

Arinda Puspitaningtyas

111729811

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2015-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARINDA PUSPITANINGTYAS

No Induk Mahasiswa: 111729811

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 8 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 8 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 2015-2019

ARINDA PUSPITANINGTYAS

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: arinda.puspita77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index akhir periode 2019. Sampel yang digunakan berjumlah 22 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan jika rasio likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Nilai Perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on the firm value of the company. The population of companies listed in the Jakarta Islamic Index in last periode of 2019. The research sample of 22 companies obtained using purposive sampling method. The analysis technique was carried out using multiple linier regression methods. Hypothesis testing used is statistical test partially (t test) and simultaneously (F test). The results of this study partially show that there is no influence of liquidity ratio to firm value. Meanwhile solvency ratio has a positive effect on firm value. Furthermore profitability ratio has a positive effect on firm value. Simultaneous research results show that liquidity ratio, solvency, and profitability has an influence on firm value.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 8 pasal 1 ayat 1 tahun 1997 dijelaskan pengertian dari perusahaan ialah bentuk usaha ataupun badan usaha yang pendiriannya dilakukan oleh perorangan yang berbadan hukum ataupun tidak yang bertempat di Indonesia dengan tujuan untuk mencari atau memperoleh laba. Secara umum disebutkan oleh para ahli didirikannya perusahaan ialah untuk mendapatkan laba tinggi. Jika perusahaan mampu untuk mencapai tujuan tersebut tentunya akan berdampak dengan semakin baik kemakmuran pemiliknya ataupun pemegang saham. Dilihat dari beberapa aspek yang lain, tujuan lain perusahaan yang sama pentingnya ialah nilai perusahaan yang harus selalu ada peningkatan (*sustainable*). Jika nilai perusahaan baik akan berakibat semakin tinggi keyakinan investor dalam berinvestasi karena kesejahteraan mereka terjamin (Thaharah, 2016). Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2006), yang dimaksud nilai perusahaan ialah harga dimana

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peminat mau mengeluarkan dananya ketika suatu perusahaan tengah dijual. Nilai perusahaan bisa dipersepsikan oleh pemegang saham sebagai suatu pencapaian yang didapat perusahaan yang akan mampu mempengaruhi harga saham. Jika harga dari saham terjadi peningkatan akan ada juga peningkatan keyakinan dari pasar yang bukan saja melihat kinerja perusahaan melainkan juga terhadap masa depan perusahaan. Maka bisa disimpulkan jika nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan perolehan laba yang tinggi yang sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

Pada umumnya, nilai perusahaan kerap dihubungkan dengan harga saham yang erat kaitannya dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Baik atau buruk suatu perusahaan yang menentukan harga saham tersebut. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan bisa dilihat pada kinerja keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan ialah faktor penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk menentukan imbalan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan sebagai pertimbangan dalam menentukan aset yang digunakan (Zuredah, 2010).

Penelitian ini memakai sektor yang dipilih dari perusahaan tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) yang didalamnya tergabung perusahaan dengan sektor industri lebih dari satu. Jakarta Islamic Index ialah satu dari beberapa indeks saham syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dimana semua proses atau aktivitas di pasar modal tidak bertentangan dengan syariat islam.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAJIAN TEORI

Perusahaan

(Hermuningsih, 2013) perusahaan ialah organisasi yang melakukan penggabungan serta pengaturan terhadap banyak sumber daya yang memiliki operasional berupa produksi barang dan atau jasa untuk dijual. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, perusahaan diartikan sebagai kegiatan dan lain-lain yang diadakan dengan peralatan atau cara tertatur bertujuan mencari keuntungan (memproduksi sesuatu, mengolah barang, berjualan, memberikan jasa) atau suatu badan yang berbadan hukum dengan kegiatan bertransaksi ataupun usaha. *Theory of the firm* menjelaskan perusahaan bertujuan meningkatkan kekayaannya ataupun nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan terjadi peningkatan maka kesejahteraan investor juga akan meningkat. Kesejahteraan investor merupakan salah satu tujuan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan pengertian merupakan sudut pandang investor mengenai ukuran keberhasilan perusahaan berkaitan dengan harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Semakin suatu nilai perusahaan itu tinggi, maka tinggi pula kemakmuran yang diperoleh investor. Nilai perusahaan salah satunya bisa diketahui dari harga sahamnya. Diantara yang menjadi pertimbangan investor menanamkan modalnya ialah dari nilai perusahaan dari perusahaan tersebut. Harga saham berhubungan dengan *supply and demand* dari investor, oleh karena itu harga saham bisa diproksikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa ditentukan dari harga sahamnya yang terbentuk di pasar yang merupakan penilaian riil atas kinerja perusahaan dari publik terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan tersebut. Maka dari itu, pada teori keuangan pasar modal, harga saham yang terdapat di pasar dapat juga dikatakan sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015).

Pengukuran Nilai Perusahaan

Rasio pasar (rasio penilaian) digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio pasar ialah parameter kinerja paling lengkap mengenai perusahaan karena menggambarkan hubungan rasio hasil pengembalian dan risiko. Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini dari (Weston & Copeland, 1997) yaitu Rasio Tobin's Q. Rasio ini dipakai untuk mengungkapkan perkiraan pasar keuangan masa sekarang berkenaan nilai hasil yang dikembalikan dari per dolar investasi inkremental. Rasio Tobin's Q berlaku dengan membandingkan antara nilai pasar saham perusahaan dan buku ekuitas perusahaan.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{EBV}$$

Menurut (Brealey, Myers, & Marcus, 2007) dalam bukunya menyampaikan jika perusahaan memilih rasio Tobin's Q untuk digunakan sebagai alat pengukuran menilai perusahaannya, jika diperoleh hasil tinggi bisa dikatakan perusahaan mempunyai *brand image* yang kuat. Semakin tinggi hasil dari rasio ini mengindikasikan masa depan atas pertumbuhan perusahaan itu baik serta *intangible assets* juga semakin besar.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan (Fahmi, 2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Diantara standar yang digunakan pada kinerja keuangan ialah laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mengetahui ketahanan perusahaan dimasa datang. Kesimpulannya ialah kinerja keuangan merupakan aspek penting yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melihat sejauh mana tingkat kinerja perusahaan tersebut melalui laporan keuangan. Berdasar (Munawir, 2012), kondisi keuangan perusahaan dapat diukur salah satunya kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Disampaikan lima macam rasio keuangan menurut (Hanafi & Halim, 2016):

- 
- a) Rasio Likuiditas
 - 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - 2) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
 - 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
 - b) Rasio Aktivitas
 - 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
 - 2) Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)
 - 3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
 - 4) Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)
 - 5) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)
 - c) Rasio Solvabilitas
 - 1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)
 - 2) *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - 3) *Long Term Debt to Equity Ratio*
 - 4) *Time Interest Earned*
 - 5) *Fixed Charged Coverage*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d) Rasio Profitabilitas

1) Profit margin yang dibagi dua:

(a) *Gross Profit Margin*

(b) *Net Profit Margin*

2) *Return on Investment (ROI)*

3) *Return on Equity*

4) *Earning per Share of Common Stock* (Laba per Lembar Saham Biasa)

e) Rasio Pasar

1) *Price Earning Ratio*

2) *Dividen Yield*

3) *Dividen Payout Ratio*

Hipotesis

H1 : Rasio Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Rasio Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Rasio Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Disebutkan oleh (Sugiyono, 2015) bahwa pengertian dari populasi ialah kawasan dari fenomena yang akan diteliti berupa subyek atau obyek dengan karakter maupun kualitas tersendiri yang diselidiki kemudian dihasilkan simpulan. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index periode 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Sugiyono, 2005) menjelaskan sebuah sampel ialah semua dan yang memiliki sifat khusus dari suatu populasi tersebut. Metode pemilihan sampel yang diterapkan pada penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan kriteria ialah:

1. Perusahaan tergabung di Jakarta Islamic Index akhir periode 2019
2. Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan *audited* tahun 2015 - 2019
3. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah
4. Perusahaan memperoleh laba pada tahun 2015 - 2019
5. Perusahaan memiliki informasi sesuai variabel – variabel yang akan diteliti pada laporan keuangan yang dipublikasikan

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi dengan adanya variabel independen (bebas). Pada penelitian ini variabel dependen ialah nilai perusahaan yang pengukurannya dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini dipilih dengan keunggulan mencerminkan aset perusahaan keseluruhan dan sentiment pasar, serta modal intelektual perusahaan juga dapat mengatasi masalah memperkirakan tingkat keuntungan (Smithers & Wright, 2008). Cara menghitungnya ialah berikut ini:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{EBV}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*closing price* saham beredar)

EBV = Nilai buku total aset

D = Nilai buku total utang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh pada variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen ialah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin ratio*.

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini dipilih karena merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek (Wardiyah, 2017).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Digunakannya rasio ini agar dapat diketahui seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang (Wardiyah, 2017).

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin*(NPM)

Rasio ini digunakan karena merupakan salah satu rasio yang secara signifikan mempengaruhi dalam memprediksi pertumbuhan laba (Utomo, 2017).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini berfungsi mencari pengaruh variabel independen yaitu kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ratio), dan rasio profitabilitas (*net profit margin ratio*) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Tujuan analisis ialah untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh variabel independen paa variabel dependen (Ghozali, 2018). Model analisis regresi yang dibentuk seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Variabel independen rasio likuiditas (CR)

X2 = Variabel independen rasio solvabilitas (DAR)

X3 = Variabel independen rasio profitabilitas (NPM)

ε = *error* atau residual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	CTRA	Ciputra Development Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
16	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
17	PTBA	Bukit Asam Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk
19	SCMA	Surya Citra Media Tbk
20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
21	UNTR	United Tractors Tbk
22	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data sekunder diolah 2020

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	96	,28	4,89	1,9109	,97159
DAR	96	,14	,77	,4566	,15836
NPM	96	,01	,42	,1214	,09149
Tobin's Q	96	,78	10,18	2,0566	1,58139
Valid N (listwise)	96				

Hasil uji statistika deskriptif pada tabel 4.2 diperoleh informasi berdasarkan jumlah sampel sebanyak 96, pada variabel dependen nilai perusahaan yang diprosikan melalui Tobin's Q diperoleh nilai rata-rata lebih besar dari simpangan baku $2,0566 > 1,58139$ menandakan penyebaran data pada perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan hasil yang baik. Variabel independen likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio* diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku adalah demikian $1,9109 > 0,97159$ menandakan penyebaran data pada perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Variabel independen solvabilitas yang diproksikan melalui *debt to asset ratio* diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku adalah demikian $0,4566 > 0,15836$ menandakan penyebaran data pada perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Variabel independen profitabilitas yang diproksikan melalui *net profit margin* diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku adalah demikian $0,1214 > 0,09149$ menandakan penyebaran data pada perusahaan menunjukkan hasil yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Mean		,0000000
Std. Deviation		1,22195141
Absolute		,127
Positive		,127
Negative		-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,245
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan dari tabel 4.3 diketahui jika angka tersebut sebesar 0,090 yang mana lebih dari 0,05 menandakan jika distribusi data ialah normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1,873	1,663		-1,126	,263
CR	,516	,374	,214	1,381	,171
DAR	-2,456	2,247	-,166	-1,093	,277
NPM	4,140	2,619	,162	1,581	,117

a. Dependent Variable: LN_RES

Dari hasil di atas diketahui apabila angka signifikansi di atas 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,784	,974		2,859	,005		
CR	,252	,219	,155	1,150	,253	,360	2,782
DAR	-3,722	1,315	-,373	-2,830	,006	,374	2,673
NPM	4,050	1,533	,234	2,642	,010	,825	1,212

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Berdasarkan hasil dengan kriteria *tolerance* kurang dari VIF bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolerasi antar variabel pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635(a)	,403	,383	1,24171	2,161

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a Predictors: (Constant), NPM, DAR, CR
b Dependent Variable: Tobin's Q

Tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin Watson ialah 2,161 sedangkan dU sebesar 1,7326, kemudian diketahui 4-dU sebesar 2,2674 yang diketahui melalui tabel nilai Durbin Watson. Berdasarkan dari kriteria $1,7326 < 2,161 < 2,2674$ dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan model tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2,784	,974		2,859	,005
CR	,252	,219	,155	1,150	,253
DAR	-3,722	1,315	-,373	-2,830	,006
NPM	4,050	1,533	,234	2,642	,010

a Dependent Variable: Tobin's Q

Pada tabel 4.7 diketahui jika variabel likuiditas menghasilkan angka signifikansi 0,253 menandakan rasio likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berikutnya pada variabel solvabilitas diperoleh angka signifikansi 0,006 menandakan rasio solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian pada rasio profitabilitas nilai signifikansi menunjukkan 0,010 sehingga diartikan rasio profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari tabel berikut juga dapat diambil suatu rumus regresi dengan uraian sebagai berikut:

$$Y = 2,784 + 0,252X_1 - 3,722X_2 + 4,050X_3$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Nilai konstanta pada tabel sebesar 2,784 yang berarti apabila variabel independen kinerja keuangan bernilai nol atau dianggap konstan maka variabel dependen nilai perusahaan ialah 2,784 satuan.
2. Koefisien regresi dari variabel independen likuiditas (X_1) 0,252 dapat diartikan apabila variabel likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan terjadi peningkatan 0,252 satuan. Diasumsikan variabel lain bernilai konstan.
3. Koefisien regresi dari variabel independen solvabilitas (X_2) -3,722 dapat diartikan apabila variabel solvabilitas terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan mengalami penurunan 3,722 satuan. Diasumsikan variabel lain bernilai konstan.
4. Koefisien regresi dari variabel independen profitabilitas (X_3) 4,050 dapat diartikan apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan mengalami kenaikan 4,050 satuan. Diasumsikan variabel lain bernilai konstan.
5. Variabel independen yang terlihat lebih dominan dari yang lain ialah profitabilitas dengan nilai 4,050 lebih tinggi dari likuiditas sebesar 0,252 dan solvabilitas sebesar -3,722.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,635(a)	,403	,383	1,24171	2,161

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a Predictors: (Constant), NPM, DAR, CR
b Dependent Variable: Tobin's Q

Nilai R^2 menunjukkan angka 0,383 yang diartikan variabel dependen bisa dijelaskan oleh beberapa variabel independen sebanyak 38,3% dan sisa 61,7% nilai perusahaan diterangkan melalui faktor-faktor diluar variabel independen pada penelitian.

Uji Statistik t (Uji t)

Tabel 4.9
Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2,784	,974		2,859	,005
CR	,252	,219	,155	1,150	,253
DAR	-3,722	1,315	-,373	-2,830	,006
NPM	4,050	1,533	,234	2,642	,010

a Dependent Variable: Tobin's Q

Pada tabel 4.9 ditunjukkan nilai t dari hasil pengujian pada masing-masing variabel. Variabel likuiditas bernilai signifikansi 0,253 dapat diartikan variabel likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Variabel solvabilitas bernilai signifikansi 0,006 dapat diartikan variabel solvabilitas terdapat pengaruh pada nilai perusahaan. Variabel profitabilitas bernilai signifikansi 0,010 dapat diartikan variabel profitabilitas terdapat pengaruh pada nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan F

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Simultan F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,724	3	31,908	20,695	,000(a)
	Residual	141,851	92	1,542		
	Total	237,575	95			

a Predictors: (Constant), NPM, DAR, CR

b Dependent Variable: Tobin's Q

Pada tabel 4.10 didapatkan angka sig 0,000, angka tersebut tidak melebihi 0,05. Kesimpulan yang didapatkan ialah *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin* mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan statistik simpulan yang diambil ialah rasio likuiditas tidak mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan. Dapat diketahui jika kesimpulan tidak mendukung hipotesis. Rasio likuiditas tidak mempengaruhi (negatif) nilai perusahaan menandakan jika rasio ini dipandang tidak memiliki dampak yang cukup penting untuk pihak eksternal pada penilaian suatu perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan pada fluktuasi harga saham. Sehingga bisa dijelaskan jika perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar tidak memiliki hubungan positif dengan meningkatnya nilai perusahaan, meskipun dari rasio ini dapat diukur keamanan atas pihak kreditor jangka pendek atau kesanggupan perusahaan memenuhi utang jangka pendek.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan statistik simpulan yang diambil ialah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dapat diketahui jika kesimpulan mendukung hipotesis. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan jika kesanggupan perusahaan atas pemenuhan kewajiban melalui aset perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan tidak mungkin hanya memanfaatkan modal semata, mereka memerlukan pinjaman jangka panjang untuk menunjang pendanaan perusahaan. Dari (Kasmir, 2015), dijelaskan apabila rasio ini bernilai tinggi pada perusahaan maka dimungkinkan risiko kerugian juga tinggi, tetapi pada saat yang sama kemungkinan mendapat laba juga tinggi. Perusahaan yang memiliki keberanian dalam menggunakan kewajiban jangka panjang juga dipandang memiliki keyakinan lebih tinggi terhadap masa depan perusahaan. Pihak eksternal memandang perusahaan dengan tingkat kewajiban jangka panjang tinggi lebih memiliki kemungkinan untuk mengembangkan usahanya yang akan berdampak dengan perolehan keuntungan yang juga tinggi, hal tersebut akan menarik minat investor dalam berinvestasi. Peningkatan minat investor akan mempengaruhi harga saham menjadi lebih tinggi yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan statistik simpulan yang diambil ialah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dapat diketahui jika kesimpulan mendukung hipotesis. Berdasarkan kesimpulan di atas menandakan apabila perusahaan mengalami peningkatan rasio ini dimana laba bersih semakin tinggi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Dengan demikian, perusahaan yang mendapat laba tinggi dikatakan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian (Stiyarini, 2016) menjelaskan jika rasio profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan yang bisa menghasilkan laba lebih tinggi biasanya akan meningkatkan nilai aktiva. Hal tersebut menandakan perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aset. Dari laba yang tinggi, maka pasar menilai jika kinerja perusahaan ialah baik demikian juga dengan prospek dimasa mendatang, selain itu berakibat saham mengalami kenaikan yang berperan atas harga saham melonjak. Peningkatan laba juga memberikan keterangan jika investor akan memperoleh keuntungan lebih tinggi. Melalui peningkatan-peningkatan yang terjadi terutama pada laba kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi akan mempengaruhi banyak investor untuk ikut berperan dalam pengembangan perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan data dan melakukan pengujian, didapatkan kesimpulan berikut ini :

1. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.
2. Rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
3. Rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin* berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Banyak keterbatasan yang dialami peneliti pada penelitian ini diantaranya ialah data yang digunakan dalam penelitian hanya memakai data sekunder berupa laporan keuangan dimana masih terdapat beberapa laporan keuangan yang tidak memadai untuk diolah karena tidak memenuhi syarat kriteria yaitu kurangnya informasi untuk mendukung penelitian. Selanjutnya yaitu sampel yang digunakan hanya terbatas pada indeks JII sejumlah 30 perusahaan padahal masih terdapat indeks saham syariah yang memiliki sampel lebih banyak yaitu JII 70 sebanyak 70 perusahaan tergabung. Kemudian variabel independen hanya menggunakan kinerja keuangan dan pada penelitian ini yang digunakan terbatas pada 3 rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, peneliti memberi beberapa saran kepada peneliti selanjutnya supaya diperoleh hasil pengkajian yang lebih baik yaitu:

Penggunaan sampel penelitian ditambah agar perusahaan yang tidak menyampaikan kelengkapan informasi dari laporan keuangan tidak menyebabkan kekurangan sampel dan juga mampu memberikan hasil yang lebih sesuai dengan pasar saham karena mampu mewakili keseluruhan populasi. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel perusahaan dari Bursa Efek Indonesia untuk dibandingkan dengan yang terdapat di Jakarta Islamic Index agar didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, misalnya dengan indeks saham LQ45, IDX30, KOMPAS100, dan INVESTO33.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penggunaan variabel independen ditambah dengan memilih proksi yang tepat agar diperoleh hasil yang akurat mengenai dampaknya terhadap laporan keuangan. Untuk rasio keuangan tidak hanya berfokus pada satu rasio agar didapat hasil pengujian yang lebih akurat, misalnya pada rasio profitabilitas dengan rasio *return on investment* dan *return on equity* dan pada rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.



DAFTAR REFERENSI

- Aisyah. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat Guna Malindo di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 21-25.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusty, F. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 2*. Jakarta : Erlangga .
- Dj, A. M., Artini, L. S., & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 130-138.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2016). Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 133-144.
- Heder. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan,.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J. V., & Wachowicz, J. J. (2012). *Prinsip-prinsip Management Keuangan Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Malia , S. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset (ROA), Leverage dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015 .
- Margaretha, F. (2011). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1, 41-56.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sari, R. K. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus : PT. Bank OCBC NISP, Tbk Periode 2011-2013). *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 344-351 .
- Sinaga, N. S., & Prasetyono. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 3(4), 1-14.
- Smithers, A., & Wright, S. (2008). *Valuing Wall Street*. McGraw Hill.
- Stiyarini. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(2).
- Subana. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham , Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Sukandar, P. P. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(3), 1-7.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Esetate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919-927.
- Thaharah, N. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Utomo, R. B. (2017). Model Matematika Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Persentase Laba Perusahaan Manufaktur dengan Menggunakan Metode Dekomposisi Lower-Upper Gauss. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 2(1), 20-26.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1997). *Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan*. Jakarta : Bina Rupa Aksara .
- Zuredah, I. K. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi.